

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TEKSTIL  
YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi**



**Diajukan oleh :**

**OCKYVIDYA KURNIAWAN**  
**0613010211/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK**  
**TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TEKSTIL**  
**YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

**OCKYVIDYA KURNIAWAN**  
0613010211 / FE / EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh :

Pembimbing Utama

**Dra. Ec. Dwi Suhartini, MAks**

Tanggal : .....

Mengetahui,

Ketua Progdi Akuntansi

**Dr. Sri Trisnaningsih, MSi**  
NIP. 030 217 167

**SKRIPSI**

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TEKSTIL  
YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

**OCKYVIDYA KURNIAWAN**

0613010211 / FE / EA

disetujui untuk ujian lisan oleh :

Pembimbing Utama

**Dra. Ec. Dwi Suhartini, MAks**

Tanggal : .....

Mengetahui,  
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi**  
NIP. 030 194 437

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TEKSTIL  
YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Di susun Oleh :**

**Ockyvidya Kurniawan**  
**0613010211/FE/EA**

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh  
Tim Penguji Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur  
Pada Tanggal 21 Mei 2010**

**Pembimbing :  
Pembimbing Utama :**

**Tim Penguji :  
Ketua**

**Dra.Ec. Dwi Suhartini, MAks**

**Dr.Indrawati Yuhertiana, MM,Ak**

**Sekretaris**

**Dra.Ec. Dwi Suhartini, MAks**

**Anggota**

**Drs.Ec. Eko Riyadi, MAks**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “  
Jawa Timur**

**Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM,**  
**NIP. 030 202 389**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia”**. dengan baik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
4. Ibu Dra. Ec. Dwi Suhartini, MAks, selaku Dosen Pembimbing dan sekaligus Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penulisan ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.

6. Bapak dan Ibu yang telah memberi semangat dan doa serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh staf di Bursa Efek Indonesia yang telah mengizinkan penulis melakukan penulisan di Bursa Efek Indonesia dan telah memberikan data-data perusahaan yang dibutuhkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan Rahmat-Nya yang berlipat ganda, Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademika UPN “Veteran” umumnya, serta bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi khususnya.

Surabaya, 13 Mei 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	9
2.2. Landasan Teori .....	13
2.2.1. Pasar Modal .....	13
2.2.1.1. Definisi Pasar Modal .....	13
2.2.1.2. Peranan Pasar Modal .....	13
2.2.1.3. Instrumen Pasar Modal .....	14

2.2.1.4. Lembaga-Lembaga Pendukung	
Pasar Modal .....	15
2.2.2. Saham .....	18
2.2.2.1. Pengertian Saham .....	18
2.2.2.2. Jenis-Jenis Saham .....	19
2.2.2.3. Harga Saham .....	20
2.2.3. Laporan Keuangan .....	22
2.2.3.1. Pengertian Laporan keuangan .....	22
2.2.3.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	22
2.2.3.3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....	23
2.2.4. Rasio Keuangan .....	24
2.2.4.1. Pengertian Rasio Keuangan .....	24
2.2.4.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan .....	25
2.2.5. <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	26
2.2.6. Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> Terhadap	
Harga Saham .....	27
2.2.7. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	28
2.2.8. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Terhadap	
Harga Saham .....	28
2.2.9. Risiko .....	30
2.2.9.1. Pengertian Risiko .....	30
2.2.9.2. Jenis-Jenis Risiko .....	31



2.2.9.3. Beta sebagai pengukur risiko saham .....	31
2.2.10. Pengaruh Risiko sistematis terhadap	
Harga Saham .....	32
2.2.11. Pengaruh <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Debt to equity (DER)</i>	
dan Risiko Sistematis terhadap harga saham .....	33
2.3. Kerangka Pikir .....	35
2.4. Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	38
3.1.1. Definisi Operasional .....	38
3.1.2. Pengukuran Variabel .....	38
3.2. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel .....	41
3.2.1. Populasi .....	41
3.2.2. Sampel .....	42
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.3.1. Jenis Data .....	43
3.3.2. Sumber Data .....	44
3.3.3. Pengumpulan Data .....	44
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	44
3.4.1. Teknik Analisis .....	44
3.4.2. Uji Hipotesis .....	45

3.4.2.1. Uji f .....	45
3.4.2.2. Uji t .....	46
3.5. Uji Kualitas Data .....	47
3.5.1. Uji Normalitas.....	47
3.6. Uji Asumsi Klasik .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	51
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	62
4.2.1. <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	62
4.2.2. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	64
4.2.3. Risiko Sistematis.....	66
4.2.4. Harga Saham.....	67
4.3. Uji Kualitas Data Sebelum Perbaikan Data.....	69
4.3.1. Uji Normalitas .....	69
4.4. Uji Asumsi Klasik Sebelum Perbaikan Data.....	71
4.5. Analisis dan Uji Hipotesis Sebelum Perbaikan Data .....	74
4.5.1. Persamaan Regresi.....	74
4.5.2. Koefisien Determinasi (R Square) .....	76
4.5.3. Hasil Pengujian Hipotesis.....	76
4.5.3.1. Uji f.....	76
4.5.3.2. Uji t.....	79

4.6. Uji Kualitas Data Sesudah Perbaikan Data .....	82
4.6.1. Uji Normalitas .....	82
4.7. Uji Asumsi Klasik Sesudah Perbaikan Data .....	83
4.8. Analisis dan Uji Hipotesis Sebelum Perbaikan Data .....	85
4.8.1. Persamaan Regresi.....	86
4.8.2. Koefisien Determinasi (R Square) .....	88
4.8.3. Hasil Pengujian Hipotesis.....	89
4.8.3.1. Uji f.....	89
4.8.3.2. Uji t.....	90
4.9. Pembahasan .....	92
4.9.1. Implikasi .....	92
4.9.2. Perbedaan Hasil Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya.....	97
4.9.3. Keterbatasan Penelitian .....	98
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>99</b>
5.1. Kesimpulan.....	99
5.2. Saran .....	99

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel:

4.1. : Deskripsi variabel <i>Return On Assets</i> pada Perusahaan Tekstil yang <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2005-2008 .....	63
4.2. : Deskripsi variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> pada Perusahaan Tekstil yang <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2005-2008 .....	64
4.3. : Deskripsi variabel Risiko Sistematis pada Perusahaan Tekstil yang <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2005-2008 .....	66
4.4. : Deskripsi variabel Harga Saham pada Perusahaan Tekstil yang <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2005-2008 .....	67
4.5 : Hasil Uji Normalitas Setiap Variabel .....	69
4.6. : Hasil Uji Normalitas dengan Nilai Residual .....	70
4.7. : Hasil Uji Multikolinieritas .....	71
4.8. : Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	72
4.9. : Hasil Uji Autokorelasi .....	73
4.10. : Koefisien Regresi .....	74
4.11. : Koefisien Determinasi .....	77
4.12. : Uji f.....	78
4.13. : Uji t.....	79
4.14. : Nilai Korelasi Parsial.....	81
4.15 : Hasil Uji Normalitas .....	82
4.16. : Hasil Uji Multikolinieritas .....	83
4.17. : Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	84
4.18. : Hasil Uji Autokorelasi .....	85
4.19. : Koefisien Regresi .....	86
4.20. : Koefisien Determinasi .....	88
4.21. : Uji f.....	89
4.22. : Uji t.....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Perkembangan Harga Saham .....	4
Gambar 2	Kerangka Pemikiran .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perhitungan *Return On Assets (ROA)* pada Perusahaan Tekstil Tahun 2005-2008
- Lampiran 2 : Perhitungan *Debt to Equity Ratio (DER)* pada Perusahaan Tekstil Tahun 2005-2008
- Lampiran 3 : Perhitungan Risiko Sistematis (Beta) pada Perusahaan Tekstil Tahun 2005-2008
- Lampiran 4 : Perhitungan Harga Saham pada Perusahaan Tekstil Tahun 2005-2008
- Lampiran 5 : Uji Normalitas Sebelum Perbaikan Data
- Lampiran 6 : Asumsi Klasik
- Lampiran 7 : Koefisien Regresi
- Lampiran 8 : Uji Hipotesis
- Lampiran 9 : Uji Normalitas Sesudah Perbaikan Data
- Lampiran 10 : Asumsi Klasik
- Lampiran 11 : Koefisien Regresi
- Lampiran 12 : Uji Hipotesis

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL  
DAN RESIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL  
YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh :**

**OCKYVIDYA KURNIAWAN**

**Abstrak**

Krisis keuangan global telah berdampak negatif pada perekonomian dunia. Efek negatif dari resesi ekonomi global ini bagi peindustrian tekstil di Indoneisa yaitu menurunnya ekspor ke negara lain, kerusakan infrastruktur, menurunnya daya beli masyarakat, kalah bersaing dengan barang import, mahalnnya harga bahan baku, dan berfluktuasinya harga saham perusahaan tekstil yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan harus berani memainkan harga sahamnya agar menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu faktor internal sebagai faktor fundamental yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan, dan faktor eksternal yang bersifat makro seperti situasi politik dan keamanan, perubahan nilai tukar mata uang, naik turunnya suku bunga bank dan lain-lain.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan tekstil yang telah Go publik dan terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia tahun 2005 – 2008, sedangkan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sedangkan dilihat dari cara memperolehnya, data yang dipergunakan merupakan data sekunder yaitu data keuangan perusahaan seperti *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Resiko Sistematis (Beta Saham) serta data Harga saham. Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis regresi linier berganda adalah *Return On Assets* ( $X_1$ ), *Debt Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Risiko Sistematis* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham* ( $Y$ ) baik secara simultan dan parsial, dan tidak adanya variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan tekstil yang *go public* di Bursa Efek Indonesia., sehingga hipotesis ke-1 dan 2 tidak teruji kebenarannya.

**Keyword : *Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Resiko Sistematis dan Harga Saham***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dalam melaksanakan pembangunan yang berkesinambungan, bangsa Indonesia memerlukan dana yang cukup besar bukan hanya mengandalkan sumber dana dari pemerintah saja tetapi juga partisipasi masyarakat melalui pihak swasta dalam menggerakkan perekonomian. Banyak cara melakukan investasi, salah satu instrumennya adalah melalui pasar modal sebagai salah satu instrumen investasi yang sangat populer, terutama pada tahun-tahun terakhir ini dimana bangsa Indonesia mengalami resesi ekonomi global atau yang dikenal dengan krisis keuangan global yang membuat kemampuan pemerintah dalam hal penyediaan dana semakin berkurang, apalagi kebutuhan akan investasi untuk tahun-tahun yang akan datang semakin besar.

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Di banyak negara terutama di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena pasar modal dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Keunggulan pasar modal dibanding bank adalah untuk mendapatkan dana suatu perusahaan tidak perlu menyediakan agunan seperti yang disyaratkan



oleh bank, melainkan menunjukkan prospek yang baik maka surat berharga akan laku terjual di pasar modal.

Dengan melakukan investasi pada surat berharga, seorang pemodal berharap mendapatkan keuntungan atau dalam hubungannya dengan kepemilikan saham melalui pemodal, masyarakat dapat ikut menikmati keberhasilan perusahaan melalui pembagian dividen dan peningkatan harga saham yang diharapkan, sesuatu yang sangat mungkin terjadi di pasar modal, namun potensi keuntungan di depan mata dapat saja berbalik menjadi sebuah kerugian yang tidak diduga sebelumnya. Dunia pasar modal memang tidak lepas dua sisi "mata uang" yaitu *return* dan *risk*. Kemampuan dan kejelian dalam mengelola dua hal tersebut merupakan bagian dari seni tersendiri dari investasi.

Sumber informasi yang dapat digunakan investor adalah laporan keuangan, karena dengan memanfaatkan informasi laporan keuangan diharapkan investor dapat memprediksi jumlah, waktu dan ketidakpastian (resiko) perusahaan selain itu informasi tersebut dapat dipergunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memberikan return dalam bentuk dividen dan *capital gain*.

Perusahaan yang go publik selalu mempunyai tujuan yang bersifat normatif yaitu memaksimalkan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi para pemegang saham. Tujuan normatif tersebut tidak mudah dicapai karena hampir setiap hari terjadi fluktuasi indeks harga saham yang menggambarkan

perubahan harga saham yang ada di bursa. Harga saham sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal. Terjadi syarat transaksi tersebut didasarkan pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja manajemen dapat menjual saham yang dimiliki dan menginvestasikan uangnya ke perusahaan lain. Jika hal ini dilakukan, maka akan menurunkan harga saham suatu perusahaan.

Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan (Nirawati, 2003: 105).

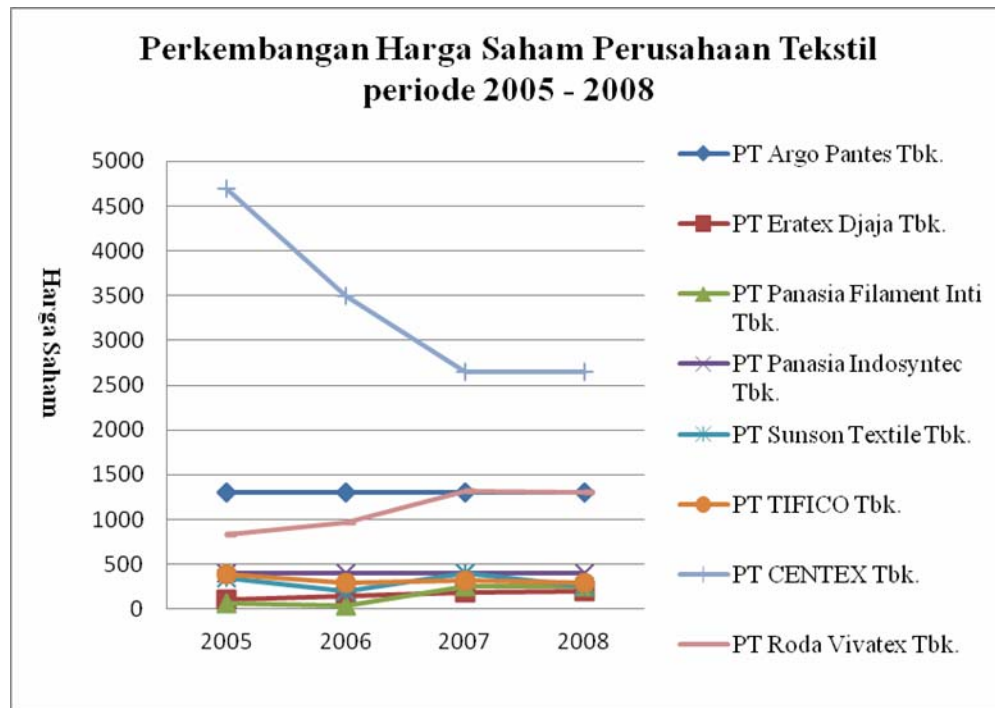
Krisis keuangan global telah berdampak pada perekonomian dunia. Indonesia sebagai negara yang terkena imbas dari krisis keuangan global. Efek negatif dari krisis keuangan global ini yaitu omzet manufaktur mengalami penurunan, kerusakan infrastruktur, pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, sulitnya tambahan likuiditas modal kerja, dan masih rumitnya proses birokrasi menjadi kendala utama penurunan aktivitas perdagangan. Keadaan ini bisa turut berperan memangkas pendapatan negara. Berdasarkan informasi sejumlah asosiasi usaha, mayoritas industri yang berkontribusi signifikan terhadap penurunan omzet adalah sektor industri

berbasis ekspor, seperti tekstil dan produk tekstil (TPT), industri hasil hutan, kayu olahan dan furnitur, elektronik, alas kaki, pulp dan kertas, sarung tangan karet, dan minyak sawit mentah. ([www.Inaplas.org](http://www.Inaplas.org), 2008)

Dipilihnya perusahaan tekstil sebagai sampel dikarenakan perusahaan tersebut merasakan efek negatif dari krisis keuangan global saat ini. Efek negatif dari resesi ekonomi global juga mempengaruhi aktivitas perdagangan perusahaan tekstil yang *listed* di BEI yang secara tidak langsung berpengaruh pada harga saham perusahaan tersebut. Perusahaan harus berani memainkan harga sahamnya agar menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Perkembangan harga saham perusahaan industri tekstil selama tahun 2005 - 2008 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Gambar 1 : Perkembangan Harga Saham Perusahaan tekstil tahun 2005 -2008



Sumber : *Jakarta Stock Exchange 2005-2008*

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa harga saham selama tahun 2005 – 2008 , mengalami perubahan yang berfluktuasi, hanya PT. Argo Pantes, Tbk dan PT. Panasia Indosyntec, Tbk yang pergerakan sahamnya selalu stabil. Permasalahan yang timbul adalah sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal dan faktor atau variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikannya, dan tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat tercapai.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pergerakan harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disebut juga sebagai faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan

dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Faktor internal ini berkaitan dengan pendapatan yang akan diperoleh para pemodal baik berupa dividen maupun *capital gain*. Faktor eksternal merupakan faktor non fundamental biasanya bersifat makro seperti situasi politik dan keamanan, perubahan nilai tukar mata uang, naik turunnya suku bunga bank dan serta rumor-rumor yang sengaja oleh spekulan atau orang-orang yang ingin mengeruk keuntungan dari situasi tersebut (Nirawati, 2003: 105). Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi permintaan dan penawaran masyarakat atas saham yang diperdagangkan di pasar modal. Sehingga juga mempengaruhi harga saham dari perusahaan, apakah akan terjadi peningkatan harga saham atau sebaliknya.

Dari faktor-faktor diatas dapat dikatakan bahwa faktor fundamental merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap harga pasar saham. Bagi perusahaan, faktor ini menjadi tanggung jawab pihak manajemen perusahaan khususnya kepada para pemegang saham.

Dengan analisis fundamental kita dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan secara efisien dan efektif, sehingga akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan selanjutnya akan mempengaruhi juga penilaian investor terhadap saham perusahaan yang ada pada pasar modal.

Penelitian ini hanya menganalisis faktor-faktor fundamental yang bersifat *controllable* (dapat dikendalikan) dan faktor untuk mengkomodasikan

perubahan kecenderungan yang terjadi, dimasukkan indeks beta sebagai indikator pengukuran risiko sistematis dari aspek pasar yang mencerminkan sensitivitas saham perusahaan terhadap indeks pasar. Rasio keuangan yang digunakan dalam pendekatan fundamental adalah Pertama, *Return On Assets* (ROA) mewakili efektifitas "*earning power*" perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bersamaan dengan aset yang ada. Kedua, *Debt to Equity Ratio* (DER) mewakili proporsi hutang terhadap modal usaha, dan untuk menggambarkan risiko sistematis dengan menggunakan model CAPM yang dimasukkan adalah variabel Beta.

Faktor-faktor diatas digunakan sebagai variabel bebas dikarenakan bahwa faktor tersebut menggambarkan *return* dan *risk* yang akan diterima investor atas investasinya pada saham perusahaan. Menurut Anastasia (2003: 128), Faktor fundamental akan menjadi pedoman pasar di dalam menentukan harga saham perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil judul : **"PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TEKSTIL YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA"**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu apakah *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan Risiko Sistematis (Beta saham) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan Risiko Sistematis (Beta saham) terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Tercapainya tujuan penelitian yang disebutkan diatas maka hasil penelitian ini akan mempunyai manfaat diantaranya:

#### **1. Bagi Peneliti.**

Penelitian ini sangat berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan serta pengetahuan peneliti tentang dunia pasar modal khususnya tentang masalah yang berkaitan dengan pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham.

## 2. Bagi Perusahaan.

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia pasar modal khususnya bagi pihak manajemen perusahaan dalam pembuatan kebijakan dalam mengendalikan harga saham perusahaan.

## 3. Bagi Akademik.

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi kemajuan studi dan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang.